

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang sebagian besar mempunyai role model ayah baik sebanyak 23 responden (54,8%) dan sebagian kecil mempunyai role model tidak baik sebanyak 19 responden (45,2%).
2. Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang sebagian besar mempunyai teman sebaya baik sebanyak 24 responden (57,1%) dan sebagian kecil tidak baik sebanyak 18 responden (42,9%).
3. Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang sebagian besar mempunyai perilaku merokok baik sebanyak 26 responden (61,9%) dan sebagian kecil mempunyai perilaku merokok tidak baik sebanyak 38,1%).
4. Ada hubungan antara Role Model Ayah Perokok terhadap Perilaku Merokok pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang.
5. Ada hubungan antara teman sebaya terhadap Perilaku Merokok pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang.

B. Saran

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian tentang perilaku merokok dengan metode lain. Karena dalam perilaku merokok masih banyak sekali hal yang menarik untuk diteliti.
2. Bagi Siswa
Diharapkan siswa dapat memahami bahaya merokok sehingga mereka dapat mengurangi perilaku merokok sedikit demi sedikit, supaya mereka dapat hidup sehat tanpa rokok.

3. Bagi insitusi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap anak didik tentang perilaku merokok, serta memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok secara mandiri dan berkala.

